



fisipol
umpr



e-buletin

SOCIOPOLIS

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

**Intelektual,
Inovatif, dan**

Inspiratif: e-buletin FISIPOL, Suara Pemikiran Terkini

2024

Periode September





07/09/2024

"Hasupa Hasundau Mahasiswa Taheta" FISIPOL UMPR: Membangun Keakraban dan Menggali Potensi Mahasiswa Baru

Palangka Raya - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) sukses menggelar Program Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan (P2KK) bertajuk Hasupa Hasundau Mahasiswa Taheta (H2MT), sebuah kegiatan orientasi untuk mahasiswa baru angkatan 2024. Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari, mulai dari 5 hingga 7 September 2024, dengan dihadiri oleh Wakil Rektor III Apt. Guntur Satrio Pratomo, S.Farm., M.Si., Dekan Fisipol Dr. Irwani. S.Sos., M.A.P., serta para kaprodi dan staf Fisipol UMPR lainnya.

"Hasupa Hasundau merupakan ungkapan dalam bahasa Dayak Ngaju yang berarti 'pertemuan atau perjamuan,' sementara Mahasiswa Taheta bermakna mahasiswa baru," ucap penanggung jawab acara, Deby Nuryadini, S.I.Kom., di Palangka Raya, Sabtu.

Dia menerangkan, salah satu tujuan utama kegiatan ini adalah untuk menciptakan keakraban antar mahasiswa baru, sekaligus memperkenalkan fakultas dan program studi yang ada di Fisipol UMPR.

"Kami berharap kegiatan ini dapat memudahkan mahasiswa baru untuk lebih tenang dan santai dalam memasuki dunia perkuliahan, yang seringkali dianggap sebagai fase penting menuju kedewasaan," jelasnya.

Dia menambahkan, serangkaian lomba-lomba yang diselenggarakan selama acara berlangsung juga bertujuan untuk menemukan talenta-talenta tersembunyi di antara mahasiswa baru.

"Lomba-lomba ini sebagai pemanasan agar mahasiswa baru tidak terlalu tegang. Dengan adanya aktivitas-aktivitas ini, kami harap mereka bisa lebih rileks sebelum menghadapi masa perkuliahan," tambah Deby.

Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam menyambut mahasiswa baru di Fisipol UMPR, yang diharapkan dapat membangun pondasi keakraban serta mempersiapkan mereka untuk menjalani kehidupan akademik yang lebih dewasa dan penuh tanggung jawab. (af)





11/09/2024

Mahasiswa Fisipol UMPR Sukses Jalani KKN Internasional di Malaysia dan Thailand

Palangka Raya - Dua mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR), Hafi Mahyudi dan Susilo Bambang Purnama, telah kembali ke Palangka Raya setelah sukses menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional 2024. Kegiatan yang berlangsung dari 22 Juli hingga 10 September 2024 ini merupakan kolaborasi antara Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universiti Utara Malaysia, dan Yala Rajabhat University Thailand.

Selama mengikuti KKN Internasional, Hafi dan Susilo terlibat dalam berbagai kegiatan lintas budaya yang meliputi seminar, workshop, serta proyek kolaboratif dengan mahasiswa dari berbagai negara. Mereka berkesempatan untuk mengaplikasikan ilmu komunikasi dalam konteks nyata serta berkontribusi dalam mengembangkan solusi inovatif terhadap masalah sosial di masyarakat setempat.

"Kami merasa sangat beruntung bisa terlibat dalam program KKN Internasional ini. Banyak sekali pengalaman dan wawasan baru yang kami dapatkan, terutama terkait dinamika sosial di Malaysia dan Thailand. Kami juga belajar bagaimana cara beradaptasi dan bekerja sama dalam lingkungan internasional," ujar Hafi Mahyudi saat diwawancarai usai tiba di Palangka Raya, Rabu.

Susilo Bambang Purnama menambahkan bahwa program ini juga memberinya kesempatan untuk memperluas jaringan di level internasional. "Kami bertemu banyak mahasiswa dari berbagai negara, dan ini membuka kesempatan untuk kolaborasi di masa depan. Selain itu, kami juga mendapatkan pandangan baru tentang isu-isu sosial global yang relevan dengan apa yang kami pelajari di kampus," kata Susilo.

Dekan Fisipol UMPR, Dr. Irwani, S.Sos., M.A.P., menyambut baik kembalinya kedua mahasiswanya dan mengapresiasi prestasi yang telah dicapai selama mengikuti KKN Internasional. "Partisipasi Hafi dan Susilo dalam KKN Internasional tidak hanya membawa nama baik UMPR, tetapi juga memperluas wawasan mereka tentang dinamika global dan menambah pengalaman berharga yang dapat diterapkan di masa depan. Kami berharap pengalaman ini dapat mereka bagikan kepada rekan-rekan mahasiswa lainnya di kampus," ujar Dr. Irwani.

Kegiatan KKN Internasional ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi mahasiswa Fisipol UMPR untuk terus memperluas jejaring internasional dan mengembangkan kompetensi di bidang komunikasi, khususnya dalam konteks lintas budaya dan isu-isu sosial global.

19/09/2024



Tak Melulu Skripsi, Mahasiswa FISIPOL UMPR Lulus Dengan Menerbitkan Buku

Palangka Raya - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) baru saja menyelenggarakan sidang tugas akhir mahasiswa Strata Satu (S1) pada Selasa, 1 September 2024. Sidang tersebut digelar di ruang sidang Fisipol UMPR, dengan dua mahasiswa, Nurbaiti Dallayanti dan Imanda Salsabila, yang berhasil mempertahankan tugas akhirnya di hadapan para penguji.

Dua mahasiswa dari Program Studi Ilmu Administrasi Negara itu menjadikan buku hasil kolaborasi dengan dosen sebagai tugas akhir mereka. Buku yang berjudul "Dinamika Pembangunan Daerah: Pengembangan Pariwisata Kalimantan Tengah Berbasis Local Wisdom" ditulis oleh Ainun Jariah, S.Sos., M.A.P., sebagai penulis utama, dengan tim penulis Dr. Ariyadi, S.H.I., M.H., dibantu oleh Daila dan Imanda.

Dalam sidang yang berlangsung selama satu jam, Daila dan Imanda memaparkan isi buku tersebut serta menjawab seluruh pertanyaan dari para penguji. Dekan Fisipol UMPR, Dr. Irwani, S.Sos., M.A.P., bertindak sebagai penguji utama, didampingi oleh Ainun Jariah yang juga berperan sebagai dosen pembimbing.

"keberhasilan kedua mahasiswa tersebut mempertahankan tugas akhir mereka merupakan hasil dari kerja keras dan kolaborasi yang baik dengan dosen dan hal ini juga diharapkan menjadi dorongan bagi mahasiswa lain untuk memilih opsi tugas akhir yang lebih variatif selain skripsi," kata Dr. Irwani.

Menurut Ainun Jariah, buku yang mereka hasilkan membahas dinamika pembangunan daerah di Kalimantan Tengah dengan fokus pada pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal. Buku tersebut juga mengupas berbagai tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya infrastruktur, minimnya promosi, dan masalah lingkungan.

"Kesempatan untuk berkolaborasi dalam pembuatan buku ini adalah pengalaman luar biasa yang tidak hanya membantu mereka lulus, tetapi juga memberi mereka wawasan baru. Mereka juga menjadi yang pertama di Fisipol UMPR yang lulus tanpa skripsi," ucap Imanda.

Daila menambahkan, bahwa dia bersyukur karena bisa berkontribusi dalam penulisan buku ini. Dia merasa terhormat karena namanya tercantum dalam buku yang dihasilkan tepat waktu. Selain itu, dia juga menganggap pengalaman ini sangat berharga karena memungkinkan mereka lulus tanpa harus menulis skripsi.

Dengan adanya opsi seperti ini, mahasiswa diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan studinya. Ini menunjukkan bahwa tugas akhir tidak selalu harus berupa skripsi, tetapi bisa berupa karya lain yang lebih sesuai dengan minat dan kemampuan mahasiswa. (rfe/af)



FISIPOL UMPR Kolaborasi dengan BONN University Gelar Kuliah Umum Bahas Keadilan Sosial dan Lingkungan

Palangka Raya - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) menggelar kuliah umum bertema Building a Sustainable Future: Dialogue on Social and Environmental Justice in Kalimantan pada Sabtu, 21 September 2024.

Dekan Fisipol UMPR, Irwani, membuka secara resmi kuliah umum tersebut yang juga menghadirkan narasumber dari Universitas Bonn, Jerman, Prof. Dr. Kristina Grobmann. Acara ini diikuti oleh mahasiswa Fisipol dari jenjang sarjana (S1) hingga magister (S2), serta tujuh PNS dari Inspektorat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

Dalam sambutannya, Dekan Irwani menyampaikan bahwa kuliah umum kali ini dilaksanakan pada minggu pertama semester baru dan di luar perkiraan panitia, jumlah peserta yang hadir melebihi target yang telah disiapkan.

"Melalui kuliah umum ini, kami berharap akan muncul wawasan baru, ide-ide segar, serta rekomendasi yang lahir dari dialog ini bersama Prof. Kristina, terutama terkait perhatian kita terhadap lingkungan di Kalimantan Tengah," ucapnya.

Ia juga menambahkan bahwa Kalimantan Tengah merupakan provinsi dengan wilayah terluas di Indonesia, sehingga perhatian terhadap keberlanjutan lingkungan menjadi hal yang sangat mendesak.

"Perhatian terhadap keberlanjutan lingkungan kita adalah hal paling mendesak, dan rekomendasi yang lahir dari kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pembangunan jangka menengah maupun jangka panjang," tambahnya, sekaligus membuka acara secara resmi.

Selain itu, dalam kuliah umum ini, banyak mahasiswa S2 Administrasi Publik yang datang dari daerahnya masing-masing untuk mengikuti kegiatan tersebut. Turut hadir pula H. Rudianur, Wakil Ketua I DPRD Kabupaten Kotawaringin Timur (Kotim), bersama sejumlah mahasiswa dari Kotim.



Rudianur mengatakan bahwa kuliah umum ini sangat sayang untuk dilewatkan, mengingat topik yang dibahas bisa menjadi kajian strategis di masa depan, selain juga memberikan tambahan pengetahuan mengenai keberlanjutan lingkungan, khususnya di Kalimantan Tengah.

"Kuliah tak selalu dilakukan di dalam kelas, dialog-dialog seperti ini dibutuhkan guna merangsang ide serta gagasan agar keberlangsungan pembangunan tidak merusak lingkungan," ungkapnya.

Sementara itu, Prof. Dr. Kristani Grobmann menyoroti berbagai tantangan yang dihadapi Kalimantan dalam upaya mewujudkan keadilan sosial dan lingkungan. Menurutnya, pembangunan berkelanjutan memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah hingga masyarakat lokal dan sektor swasta.

"Tantangan besar yang dihadapi antara lain deforestasi akibat ekspansi perkebunan kelapa sawit dan karet, kesulitan akses masyarakat lokal terhadap pasar dan sumber daya, pendidikan dan keterampilan terkait literasi lingkungan, serta kolaborasi antar pemangku kepentingan," katanya.

Inspektur Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, Saring, menyambut baik penyelenggaraan kuliah umum ini dan berharap keikutsertaan PNS Inspektorat Daerah dapat meningkatkan kompetensi ASN dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

"PNS Inspektorat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah senantiasa meningkatkan pengembangan kompetensi, baik untuk pejabat struktural maupun fungsional, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara," ujarnya.

Saring juga menambahkan, partisipasi PNS dalam kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan berkelanjutan di Kalimantan Tengah, khususnya terkait isu keadilan sosial dan lingkungan. (af/rfe)